

## ANALISIS BUKU TEKS IPAS KELAS VI SEKOLAH DASAR TERKAIT ASPEK KEYAKINAN AGAMA DALAM MEMPEROLEH ILMU PENGETAHUAN

Sofia Annisa<sup>1</sup>, Tursinawati<sup>2</sup>, Linda Vitoria<sup>3</sup>  
PGSD FKIP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

---

### Correspondence

Email: sofiaannisa113@gmail.com

No. Telp:

Submitted 11 Desember 2024

Accepted 14 Desember 2024

Published 21 Desember 2024

---

### ABSTRACT

*Textbooks that focus solely on knowledge-based learning materials without integrating religious beliefs lead students to lack full awareness in deepening their understanding of knowledge. This study aims to analyze the Grade VI Elementary School IPAS (Integrated Science and Social Studies) textbook regarding the aspect of religious beliefs in acquiring knowledge. The approach used is qualitative descriptive. The research type is a literature study, with data collected through document analysis and using content analysis techniques. The study found that the Grade VI IPAS textbook only integrates one aspect of religious beliefs in acquiring knowledge into the teaching materials, namely the universe as evidence of God's greatness as the Creator. This aspect is presented in Chapter 5, specifically in Topic C, The Solar System. Other aspects are not included, such as knowledge as a path to recognizing God, the senses and conscience as valuable instruments for observing nature and God's creations, the process of demonstrating God's greatness through scientific inquiry, and the positive roles and attitudes humans adopt toward the universe as acts of worship to God.*

**Key Words:** *Textbook, IPAS, Religious Belief in Acquiring Knowledge*

### ABSTRAK

Buku teks yang hanya berfokus pada materi pembelajaran pengetahuan tanpa diintegrasikan dengan keyakinan agama, menyebabkan peserta didik tidak memiliki kesadaran penuh untuk mendalami ilmu pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis buku teks mata pelajaran IPAS kelas VI Sekolah Dasar, terkait aspek keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Pendekatan yang digunakan kualitatif deskriptif. Jenis penelitiannya study pustaka, pengumpulan data dengan telaah dokumen dan menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian diperoleh bahwa, dalam buku teks IPAS kelas VI, hanya terdapat satu aspek keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang diintegrasikan dalam materi ajar, yaitu alam semesta sebagai bukti keagungan Tuhan sebagai pencipta alam. Aspek tersebut terdapat pada bab 5, yaitu pada topik C Sistem Tata Surya. Sedangkan aspek lainnya belum termuat, yaitu ilmu pengetahuan sebagai jalan mengenal Tuhan, panca indra dan hati nurani sebagai instrumen berharga untuk mengamati alam dan hasil ciptaan Tuhan, proses untuk menunjukkan bukti kebesaran Allah dilakukan dengan penyelidikan ilmiah, peran dan sikap positif yang dilakukan manusia terhadap alam semesta adalah sebagai amal ibadah pada Tuhan.

**Kata Kunci:** Buku Teks, IPAS, Keyakinan Agama Dalam Memperoleh Ilmu Pengetahuan

### Pendahuluan

Buku teks pembelajaran merupakan suatu bahan ajar yang saat ini digunakan oleh guru di sekolah terutama sekolah dasar, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa, buku teks pembelajaran adalah bahan ajar yang wajib digunakan di sekolah untuk dapat menunjang proses pembelajaran, buku teks digunakan untuk acuan dalam belajar mengajar guru dan peserta didik di dalam kelas. Dengan adanya buku teks diharapkan dapat meningkatkan keimanan, ketakwaan, kepribadian, budi pekerti, serta kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Menurut Isnawati (2024:144) buku teks adalah salah satu sumber belajar yang paling sering digunakan guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Magdalena (2024:129) buku teks berisi bahan-bahan ajar yang dapat digunakan guru dalam mengajarkan peserta didik, di dalam bahan ajar materi telah tersusun secara sistematis dan juga terdapat teknik-teknik dalam mengajarkan materi tersebut, sehingga dapat memudahkan guru dalam proses belajar mengajar.

Pada saat ini buku teks yang diajarkan pada peserta didik yaitu berbasis Kurikulum Merdeka, di mana segala aspek pada Kurikulum Merdeka dituangkan ke dalam buku teks dengan termasuk nilai-nilai yang terkandung dalam profil pelajar Pancasila. Hattarina et al., (2022:189) menjelaskan bahwa pada Kurikulum Merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS telah diintegrasikan atau digabungkan menjadi satu buku teks yang membahas dua mata pelajaran tersebut. Pada Kurikulum Merdeka disebut buku teks IPAS.

Di dalam Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 tahun 2003, menjelaskan bahwa pendidikan nasional berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang bersumber dari nilai agama, kebudayaan Indonesia dan sesuai dengan perkembangan zaman. Pembelajaran dapat dinyatakan berhasil apabila dapat menciptakan suatu perubahan baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik yang tentunya merubah kearah yang lebih baik. Dengan kata lain, peserta didik mengalami perubahan dari segi berfikir, bersikap dan memiliki karakter yang baik. Badan Standar Nasional Pendidikan (2013), menegaskan bahwa sains dan nilai-nilai keyakinan agama harus sejalan guna tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam memperoleh ilmu pengetahuan alam dan sosial tidak terlepas dari keterkaitannya dengan keyakinan agama. Hal tersebut di karenakan segala aspek ilmu pengetahuan alam dan sosial itu berasal dari Tuhan sang pencipta alam dan segala cara penciptannya. Hal tersebut pada dasarnya dapat dibuktikan dengan dalil di dalam al-Quran dan juga secara penelitian. Contohnya adalah pada QS. Al- Anbiya:30 di mana pada surah tersebut menjelaskan tentang konsep penciptaan alam semesta, selanjutnya juga mengenai firman Allah pada QS. Ar- Rahman :19- 20, yang menjelaskan mengenai adanya sungai di bawah laut dan hal tersebut telah dibuktikan dengan penelitian oleh ilmuwan Jacques-Yves dan didapati hasil penelitian pada laut Mexico.

Dapat disimpulkan bahwa pentingnya mengintegrasikan keyakinan agama dengan bahan ajar atau materi pembelajaran khususnya pembelajaran IPA. Namun, hal tersebut minim dilaksanakan dalam pengimplementasiannya pada proses pembelajaran, terutama pengintegrasian keyakinan agama pada buku teks pembelajaran. Sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh Luwitha (2016:166) menjelaskan bahwa ketepatan pengintegrasian serta pengembangan nilai-nilai keagamaan dengan elemen yang termuat dalam buku teks mata pelajaran PAI kelas VII SMP disebutkan sangat minim, sehingga hal tersebut tidak sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan mengakibatkan kurang efektifnya bahan ajar dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, pengintegrasian materi IPA dengan keyakinan agama harus diintegrasikan dalam buku teks pembelajaran, guna dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran oleh guru dan peserta didik. Selanjutnya pentingnya memilih dan menganalisis buku pembelajaran sehingga bahan ajar yang digunakan tepat, sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional dan tentunya, dapat mewujudkan tujuan pembelajaran. Analisis buku teks dilakukan dengan melihat aspek-aspek yang mengandung keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan,

Oleh karena demikian, penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis buku teks mata pelajaran IPAS kelas VI Kurikulum Merdeka. Diharapkan Penelitian ini dapat memperoleh hasil yang memuat nilai-nilai keyakinan agama untuk memperoleh ilmu pengetahuan, sehingga nantinya buku teks atau bahan ajar yang diaplikasikan dalam proses pembelajaran, dapat membantu guru untuk dapat mengembangkan karakter yang baik pada peserta didik. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Analisis Buku Teks Mata Pelajaran IPAS Kelas VI Sekolah Dasar Terkait Aspek Keyakinan Agama Dalam Memperoleh Ilmu Pengetahuan”.

## Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis penelitiannya yaitu penelitian study pustaka, dengan pengumpulan data menggunakan teknik telaah dokumen atau study dokumentasi, yaitu dalam 5 tahapan 1) mengumpulkan sumber data; 2) memilih bahan penelitian dari sumber data yang dikumpulkan; 3) membaca bahan serta menelaah isi sumber data; 4) mencatat isi bahan yang telah ditelaah yang berhubungan dengan 5 indikator aspek keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan; 5) mengklasifikasikan data yang merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan. dan teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis isi atau content Holsti (dalam Luwita, 2016:83). Teknik analisis isi dilakukan sesuai dengan langkah-langkah content analysis menurut Holsti (dalam Luwita, 2016:83) yaitu ada 4 tahapan yaitu 1) menelaah dan mengklasifikasikan bagian buku teks mata pelajaran IPAS kelas VI Sekolah Dasar; 2) mendiskripsikan muatan aspek keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan, pada buku teks mata pelajaran IPAS kelas VI Kurikulum Merdeka; 3) mengemukakan hasil analisis yang telah dilakukan, terkait muatan aspek keyakinan agama untuk memperoleh ilmu pengetahuan; 4) peneliti menetapkan hasil analisis.

Adapun yang akan dianalisis adalah 5 indikator aspek keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan yaitu 1) ilmu pengetahuan sebagai jalan mengenal Tuhan sebagai pencipta alam 2) alam semesta sebagai bukti keagungan Tuhan sebagai pencipta alam 3) panca indra dan hati nurani sebagai instrumen berharga untuk mengamati alam dan hasil ciptaan Tuhan; 4) proses untuk menunjukkan bukti kebesaran Allah yaitu dilakukan dengan penyelidikan ilmiah; 5) peran dan sikap positif yang dilakukan manusia terhadap alam semesta adalah sebagai amal ibadah pada Tuhan Yang Maha Agung.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini fokusnya adalah meneliti muatan Aspek keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan pada buku teks siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial untuk kelas VI Sekolah Dasar, yang telah tersusun berdasarkan kerangka kurikulum merdeka. Adapun identitas dari buku yang dimaksud adalah untuk judul buku berjudul Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Kontributor naskah adalah Amalia Fitri, et al.,. Penelaahan adalah Petrus Tumijan P., Fitriyawati Gojali. Kota penerbit adalah Jakarta. Penerbit adalah pusat Kurikulum dan Perbukuan. Tahun penerbitan adalah 2022. Nomor seri adalah ISBN 978-602-244-373-5 (no.jil.lengkap), ISBN 978-602-244-692-7 (jil.6). Sasaran Pengguna adalah untuk Sekolah Dasar kelas VI. Hak cipta yaitu kementerian Pendidikan dan kebudayaan. Judul dan halaman yaitu 224 halaman, dan isi 214 halaman. Desain sampul yaitu warna putih, lambing Tutwuri Handayani dan judul.

Pada buku teks IPAS kelas VI kurikulum merdeka terdapat semua aspek kelengkapan yang memenuhi standar buku teks. Buku teks memiliki identitas yang lengkap yaitu memiliki cover, kata pengantar, petunjuk penggunaan buku, daftar isi. Namun pada cover, kata pengantar, petunjuk penggunaan buku dan daftar isi tidak memuat aspek keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Dimana dari setiap narasi yang disampaikan tidak mengandung 5 indikator aspek keyakinan agama

Selanjutnya Buku teks IPAS kelas VI memiliki bagian isi buku, pada bagian isi buku terdapat 8 bab, pada setiap bab memuat tujuan pembelajaran, peta konsep, kata kunci, apersepsi dan isi materi yang akan dipelajari, setiap bab memiliki 3 topik kecuali pada bab terakhir dimana bab terakhir membahas tentang proyek akhir dan memiliki 5 topik. buku teks IPAS kelas VI kurikulum merdeka terdapat 8 bab, namun yang memuat aspek keyakinan agama

dalam memperoleh ilmu pengetahuan hanya terdapat pada bab 5 yaitu materi tentang menjelajahi bumi dan antariksa.

Analisis Buku teks IPAS kelas VI memuat aspek keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan, aspek yang dianalisis adalah 5 indikator aspek keyakinan agama yaitu ilmu pengetahuan merupakan jalan untuk mengenal Tuhan yang maha besar dan segala bentuk ciptaannya, alam semesta adalah sebagai tanda bukti ciptaan Allah yang maha agung, panca indra dan hati nurani sebagai instrument berharga untuk mengamati alam dan hasil ciptaan tuhan, proses untuk menunjukkan bukti kebesaran Allah yaitu dilakukan dengan penyelidikan ilmiah dan peran dan sikap positif yang di lakukan manusia terhadap alam semesta adalah sebagai amal ibadah pada Tuhan Yang Maha Agung.

Hasil analisis yang dilakukan pada buku teks IPAS kelas VI Kurikulum Merdeka didapatkan hasil bahwa pada buku teks IPAS kelas VI terdapat materi yang memuat aspek keyakinan agama yaitu pada Bab 5, yang membahas materi tentang menjelajahi bumi dan antariksa, materi pada topik A yaitu hubungan antarnegara, topik B yaitu dampak gerak rotasi dan revolusi, topik C yaitu menjelajahi sistem tata surya. Aspek keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan terdapat pada topik ketiga, yaitu materi menjelajahi bumi dan antariksa, terdapat pada halaman 131 Alinea 2 yaitu :“Alam semesta kita sangat luas dan memiliki sistem yang mengatur semuanya. Ini merupakan tanda- tanda kebesaran Tuhan Yang maha Esa”. Kalimat pernyataannya adalah :“Bima Sakti bukanlah satu-satunya galaksi yang ada di antariksa. Masih banyak galaksi lainnya yang berhasil teramati oleh para ilmuwan. Alam semesta kita sangatlah luas dan memiliki sistem yang mengatur semuanya. Ini merupakan tanda-tanda kebesaran Tuhan Yang Maha Esa”.

## **Pembahasan**

Hasil analisis yang telah peneliti lakukan didapati hasil bahwa, di dalam buku teks IPAS kurikulum merdeka terdapat 8 bab, 3 bab berisi materi Ilmu Pengetahuan Alam dan 4 bab berisi materi Ilmu Pengetahuan Sosial, dan 1 bab materi tentang proyek akhir, dengan judul bab 1 bagaimana Tubuh Kita Bergerak?, bab 2 Cerita Tentang Indonesia Kita, bab 3 Peleisir Keliling Dunia, bab 4 indonesia dan Masyarakat Dunia, bab 5 Menjelajahi Bumi dan Antariksa, bab 6 Gawat Benarkah Eergi di Bumi Akan Habis?, bab 7 Bumi kita Terancam Bahaya dan terakhir bab 8 Proyek Akhir IPAS. Hasil analisis aspek keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan pada buku teks, mendapati hasil pada bagian depan buku teks yaitu cover, judul bab, peta konsep, petunjuk penggunaan buku, kata pengantar, dan daftar isi tidak memuat aspek keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

Selanjutnya pada bagian isi buku teks atau materi, hasil analisisnya adalah hanya terdapat satu bab yang memuat aspek keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan yaitu pada bab 5 dengan judul bab Bumi dan Antariksa, sedangkan pada bab lainnya tidak memuat aspek keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Bab 5 Bumi dan Antariksa memuat tujuan pembelajaran, tujuan pembelajarannya yaitu mengaitkan peristiwa rotasi dan revolusi bumi dengan kehidupan di bumi dan menjelaskan sistem tata surya dan karakteristiknya. Pada bab 5 memuat peta konsep yang berisi ringkasan singkat dari 3 topik yang akan dipelajari, yaitu tentang bumi, bulan dan matahari, sistem tata surya dan rotasi dan revolusi Bumi. Memuat kata kunci yaitu planet, bintang, rotasi, gravitasi dan, membuat apersepsi yaitu cerita revolusi dan rotasi. Namun pada tujuan pembelajaran, peta konsep, kata kunci dan apersepsi tidak memuat aspek keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Bab 5 memuat 3 topik di dalamnya, yaitu topik A Menjelajahi Bumi, Bulan dan Matahari, topik B Dampak Gerak Rotasi dan Revolusi, dan Topik C Sistem Tata Surya. Dari ketiga topik tersebut hanya satu topik yang memuat aspek keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan yaitu hanya terdapat pada topik C Sistem tata surya, terdapat pada halaman

131 alinea kedua, dengan narasinya “Alam semesta kita sangat luas dan memiliki sistem yang mengaturnya. Ini merupakan tanda - tanda kebesaran Tuhan Yang Maha Esa”. Aspek yang termuat pada topik C Sistem tata Surya adalah aspek alam semesta sebagai bukti keagungan tuhan sebagai pencipta alam. Selanjutnya pada bab 5 juga terdapat soal dan proyek, namun pada soal dan proyek juga tidak meemuat aspek keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada buku teks IPAS kelas VI Kurikulum Merdeka hanya terdapat 1 aspek keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan yaitu aspek alam semesta sebagai bukti keagungan tuhan sebagai pencipta alam. Namun untuk aspek lainnya belum termuat dalam buku teks IPAS kelas VI Kurikulum Merdeka. Aspek lainnya yaitu 1) ilmu pengetahuan sebagai jalan mengenal Tuhan sebagai pencipta alam 2) panca indra dan hati nurani sebagai instrumen berharga untuk mengamati alam dan hasil ciptaan Tuhan; 3) proses untuk menunjukkan bukti kebesaran Allah yaitu dilakukan dengan penyelidikan ilmiah; 4) peran dan sikap positif yang dilakukan manusia terhadap alam semesta adalah sebagai amal ibadah pada Tuhan Yang Maha Agung. Aspek alam semesta sebagai bukti keagungan Tuhan sebagai pencipta alam, dinilai mudah dalam diimplimentasikan kedalam tulisan materi sistem tata surya, karena materi tersebut sangat cocok dan sesuai dengan materi yang dibahas, materi tersebut mempelajari tentang alam semesta dan isinya. Untuk indikator lainnya tidak diimplementasikan oleh penulis buku. Pengingerasian dan pengimplementasian keyakinan agama dengan bahan ajar sepatutnya dilakukan terutama dalam bahan ajar yang menjadi penoman bagi peserta didik, namun hal tersebut masih sangat minim adanya.

Seharusnya dalam bab yang lain juga dapat diintegrasikan dengan keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan, seperti pada bab 1 bagaimana tubuh kita bergerak, pada topik A, B dan C yaitu membahas materi sistem gerak, apabila dintegrasikan materi dengan aspek keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan dapat berdampak sangat baik bagi proses pembelajaran peserta didik, pengintegrasian tersebut dapat membantu peserta didik dalam memahami aspek spiritual dan ilmiah dari tubuh manusia. Hal tersebut sejalan dengan ungkapan dari salah satu buku akademik yang diterbitkan oleh Oxford University Press (2020) menjelaskan bahwa dalam berbagai pendekatan dan metode pembelajaran terutama dalam konteks lintas kurikulum seperti STREAM (Science, Technology, Religion, Engineering, Arts, Mathematics), berasal dari beberapa sumber akademik. Dalam pendekatan ini, pengajaran ilmiah mengenai sistem gerak dikaitkan dengan keajaiban ciptaan Tuhan dan mekanisme tubuh manusia yang kompleks. Sumber- sumber tersebut mendukung gagasan bahwa pengajaran ilmu pengetahuan dan agama dapat saling melengkapi untuk membantu siswamemahami aspek spiritual dan ilmiah dari tubuh manusia dan alam. Oleh sebab itu maka guru dapat menggunakan pendekatan yang tepat untuk dapat memberikan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik, pendekatan yang palingsesuai untuk mengintegrasikan aspek keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan dengan materi ajar adalah pendekatan STREAM, sejalan dengan pendapat Sadlier (2019), menjelaskan bagaimana pendekatan STREAM dapat digunakan untuk menghubungkan ilmu pengetahuan dengan agama dalam pembelajaran, termasuk membahas gerakan tubuh sebagai keajaiban ciptaan Tuhan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa materi sistem gerak dapat diintegrasikan dengan keyakinan agama, dimana dibutuhkannya pertimbangan dan pengolahan dari pihak penulis untuk dapat mengintegrasikan materi tersebut, selanjutnya juga guru dapat memilih pendekatan yang tepat untuk menunjang proses pembelajaran.

Selanjutnya pada bab 3 Peleisir Keliling Dunia, topik B Perbedaan Geografis Negara- Negara di Dunia juga dapat diintegrasikan dengan aspek keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan, hal tersebut dapat membuat peserta didik semakin yakin dengan keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan, itu karena keyakinan agama dapat dibuktikan

secara ilmiah, dengan demikian dapat meumbuhkan rasa ketaqwaan dalam diri peserta didik untuk terus mencari tau tentang kebesaran Tuhan dengan ilmu pengetahuan, hal tersebut sejalan dengan pendapat Herzog (2020 : 14), menjelaskan bahwa materi geografis sering kali dapat digunakan untuk memperdalam pemahaman agama tentang keragaman ciptaan Tuhan, terutama dengan menyoroti perbedaan iklim, budaya, dan agama di berbagai belahan dunia.

Hal tersebut dapat memperkuat keyakinan peserta didik untuk bertoleransi dalam perbedaan, dan memperkaya pengetahuan peserta didik tentang hubungan agama dan sains sejalan dengan pendapat Hill (2019: 23) menjelaskan bahwa pengajaran geografi (sains) dapat diperkuat dengan konsep religius untuk menunjukkan bagaimana agama-agama di berbagai negara berinteraksi dengan budaya, iklim, dan lingkungan mereka, memperkaya perspektif siswa tentang hubungan antara agama dan sains. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada topik perbedaan geografis negara-negara di dunia sangat cocok untuk diintegrasikan keyakinan agama, untuk menumbuhkan pemahaman, keyakinan dan memperkaya pengetahuan peserta didik tentang kaitan ilmu pengetahuan dengan aspek keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

Dari pernyataan diatas dapat dilihat bahwa perlunya perbaikan dan evaluasi yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu perlunya perbaikan agar Keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan dengan ilmu pengetahuan saling berdampingan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Putri (2019:23) menyatakan bahwa pada dasarnya ilmu pengetahuan (sains) dan agama sudah diintegrasikan di dalam Al\_qur'an, namun karena perbedaan penafsiran dan cara pikir individu yang beda sehingga mengakibatkan dua hal tersebut tidak berdampingan, hal tersebut harus segera diperbaiki karena ilmu pengetahuan alam dan keyakinan agama itu sangat penting untuk keberlangsungan hidup damai seluruh manusia. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan adalah hasil penelitian yang menunjukkan minimnya aspek keyakinan agama pada buku teks harus dilakukannya perbaikan yang tepat sehingga diharapkan materi dan juga keyakinan agama dapat berdampingan.

Selanjutnya juga, dengan adanya perbaikan dalam proses pembelajaran yaitu konsep agama dan sains diintegrasikan secara eksplisit, dapat meningkatkan pemahaman siswa dan juga meningkatkan keimanannya dalam berkehidupan. sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tursinawati (2024: 151) yaitu menjelaskan bahwa setelah dilakukannya penelitian mengintegrasikan konsep sains dan agama diterapkan secara eksplisit, menunjukkan adanya peningkatan keyakinan beragama dalam memperoleh pengetahuan ilmiah pada siswa Sekolah Dasar. Para siswa sangat setuju bahwa sains adalah cara untuk mendekati diri kepada Tuhan, panca indera akal dan hati nurani adalah instrumen berharga dalam mengamati ciptaan Tuhan, proses penyelidikan ilmiah adalah untuk membuktikan keagungan Tuhan, sikap positif terhadap alam sebagai amal ibadah, dan alam sebagai bukti keagungan Tuhan. Dapat dilihat bahwa setelah dilakukannya pengintegrasian keyakinan agama dan IPAS peserta didik menjadi lebih memahami materi secara mendalam dan semakin yakin akan kebesaran Tuhan.

Ilmu pengetahuan harus selalu saling berdampingan dengan keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan, hal tersebut harus selalu terhubung untuk dapat meningkatkan moral dan karakter peserta didik, hal tersebut juga di ungkapkan oleh Larasati (2020 :3) yang menyatakan bahwa tokoh-tokoh seperti Ibnu Sina dan Ibn al-Araby juga mendukung gagasan bahwa ilmu pengetahuan harus selalu berhubungan dengan nilai-nilai agama, karena agama dianggap sebagai landasan moral yang penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman siswa.

Jadi dapat disimpulkan begitu banyaknya manfaat dan peningkatan pemahaman siswa, apabila ilmu pengetahuan dengan keyakinan agama diintegrasikan dengan tepat dalam proses

pembelajaran terutama dalam bahan ajar, yang tujuannya sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar.

## Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, didapatkan hasil bahwa buku teks IPAS kelas VI Kurikulum merdeka hanya memuat 1 aspek keyakinan agama yang diintegrasikan dengan materi ajar, yaitu pada bab 5 materi Bumi dan Antariksa, terdapat pada topik C yaitu materi Sistem Tata Surya. Aspek keyakinan agama dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang termuat pada materi tersebut adalah aspek alam semesta sebagai bukti keagungan Tuhan sebagai pencipta alam. Dengan Sub indikatornya adalah fenomena alam, segala yang terjadi pada alam semesta, fakta, keasrian, dan keruntutannya merupakan tanda-tanda kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa. Menghayati ketertiban dan keasrian alam semesta dilakukan dengan peduli serta menjaga alam dan isinya sebagai bentuk pengamalan nilai keyakinan agama. Narasi yang terdapat pada buku teks adalah "Alam semesta kitasangatlah luas dan memiliki sistem yang mengatur semuanya, Ini merupakan tanda-tanda kebesaran Tuhan Yang Maha Esa".

Sedangkan aspek lainnya belum termuat dalam buku teks IPAS kelas VI Kurikulum Merdeka. Aspek lainnya yaitu 1) ilmu pengetahuan sebagai jalanmengetahui Tuhan sebagai pencipta alam, 2) panca indra dan hati nurani sebagai instrumen berharga untuk mengamati alam dan hasil ciptaan Tuhan, 3) proses untuk menunjukkan bukti kebesaran Allah yaitu dilakukan dengan penyelidikan ilmiah, 4) peran dan sikap positif yang dilakukan manusia terhadap alam semesta adalah sebagai amal ibadah pada Tuhan Yang Maha Agung.

## Referensi

- Hattarina S., Nurul, S., Adenita, F., Dita, F, P., RR. Ghina, A, P. 2022. Implementasi Kurikulum Medeka belajar di lembaga pendidikan. Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora, 1, 189- 192.
- Herzog, P, S. 2020. Global Studies of Religiosity and Spirituality: A Systematic Review for Geographic and Topic Scopes. Religion and Science in Education." Indiana University Lilly Family School of Philanthropy, IUPUI, Indianapolis, 11(8). 14.
- Hicks, M,A. 2018.. "Religion and Science in Education." Academic OUP. Oxford University Press. [www.academic.oup.com](http://www.academic.oup.com) diakses 31oktober2024
- Isnawati. 2024. Buku Teks dalam Proses Pembelajaran. Jakarta: Penerbit Edukasi.
- Larasati. 2020. Strategi Yang Dipimpin Sumber Daya. Merajut asa. <https://chiwankraja.blogspot.com/>(di akses 23 oktober 2024)
- Luwitha A, D. 2016. Analisis nilai-nilai multikultural dalam buku teks siswamata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) kelas VII SMP. [ Disertasi, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang]. Malang. 166.
- Magdalena I, Ramadhania, C, S., Suci, A. 2024. Berbagai Macam Bahan Ajar Pada Sekolah Dasar. JurnalPendidikan dan Pengajaran 2.(2),129.
- Oxford University Press. 2020. Approaches and Methods in Cross-Curricular Education: Integrating STREAM Perspectives. Oxford: Oxford University Press.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013. Diperoleh dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5364/pp-no-32-tahun-2013> (diakses pada 19/06/2024)
- Perpustakaan Nasional Republic Indoensia (2011). Di peroleh dari <https://www.perpusnas.go.id/majalah-online/jumantara> (diakses pada 19/06/2024)
- Putri F, R.,2019. Integrasi Ilmu Pengetahuan ( Sains) dan Agama. Uins Walisongo journals. Institut Agama Islam Negri Purwokerto.6(1).23.

- 
- Sadlier.2019. Making Cross-Curricular Connections in Religious Education. [www.sadlier.com](http://www.sadlier.com)  
[diakses 31oktober2024](#)
- Tursinawati. 2022. Pengintegrasian Haikat Sains dan Keyakinan Agama dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Pemahaman Hakikat Sains dan Keyakinan Agama. [Disertasi, Universitas Pendidikan Indonesia], Bandung.
- Tursinawati. Suci, F., Intan, S., Ari, W., Wahyu, S., M. Hasbi, A. 2023. The integration of the nature of science and religion to increase students' religious beliefs in acquiring scientific knowledge at the elementary school. *Jurnal Prima Edukasia*. 12 (1), 140-155.
- Yuniria, A., Utari, E., & Suhendar. (2022). Analisis Karakter Peduli Sosial Anak Usia Dini Dalam Film Animasi Riko The Series. *Program Studi Teknologi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*. *Jurnal*